

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Hipotesis Pasar Adaptif (AMH) pada mata uang kripto dan emas, menggunakan analisis regresi dengan data jangka panjang sebelum covid-19 dan saat COVID-19. Peneliti ini menggunakan dua jenis model yaitu uji *autokorelasi* dan uji *autoregresi* dengan menggunakan pengamatan waktu harian (*lag-1*) untuk menangkap semua informasi yang terjadi di pasar, sehingga perubahan dinamis harga dari hari ke hari dapat diamati secara efektif, dengan jumlah keseluruhan observasi 7.029 dari tahun 2015-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola Hipotesis Pasar Adaptif (AMH) pada Kripto dan Emas sebelum COVID-19 dan setelah COVID-19, Hipotesis Pasar Adaptif (AMH) bervariasi dari waktu ke waktu sesuai dengan hipotesis menggunakan uji *autokorelasi* dan uji *autoregresi*.

Kata kunci: Hipotesis Pasar Adaptif, Kripto, Emas, Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the Adaptive Market Hypothesis (AMH) for Cryptocurrency and Gold using regression analysis with historical data from COVID-19. In this study, two types of models autocorrelasi test and autoregression test are used to capture all available data from the market. This allows for the effective analysis of daily fluctuations in prices, with an average observational sample size of 7.029 from the years 2015 to 2023. The results of this study indicate that there is evidence of Adaptive Market Hypothesis (AMH) on Cryptocurrency and Gold prior to COVID-19 and after COVID-19. The hypothesis of Adaptive Market Hypothesis (AMH) varies from time to time in accordance with the hypothesis using autocorrelasi test and autoregressive test.

Keywords: Adaptive market hypothesis, Cryptocurrency, Gold, Covid-19